

## Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Menggunakan Visual Studio 2010 Di RSUD Al-Ihsan

Aillin Elizabeth Joel<sup>1</sup>, Yuyun Yunengsih<sup>2</sup>, Falaah Abdussalaam<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha Bandung

<sup>3</sup>Program Studi D3 Manajemen Informatika, Politeknik Piksi Ganesha Bandung

---

### Article Info

#### Article history:

Received Mar 26, 2023

Revised May 02, 2023

Accepted Jul 06, 2023

---

#### Keywords:

Information Systems

Outpatient

Regitration

SDLC

Visual Studio 2010

---

### ABSTRACT

Registration is the initial process of the entire medical recording process that will be carried out on patients in the implementation of health services to patients. Registration is one of the very important initial processes. This study aims to determine the design of the outpatient patient registration information system using Microsoft Visual Studio 2010 at RSUD Al-Ihsan so that the outpatient patient registration process can be well-integrated and efficient in terms of patient service time and also make it easier for officers to register patients. The research method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach. The technique used to collect data was through direct observation, interviews with medical record officers, and also a literature review of previous studies. The problem that occurred in the hospital was when patients registered for outpatient services, the patient's name did not appear in the system. To overcome this problem, this design was made using the System Development Life Cycle (SDLC) development method through the stages of needs analysis, design, implementation, and testing assisted by the creation of flowmap designs, Context Diagrams, Data Flow Diagrams, and Entity Relationship Diagrams, which were then implemented using Microsoft Visual Studio 2010 as a programming language using the Microsoft Access database so that the data that has been inputted can be saved so that the names of patients who have registered for outpatient services can appear. The results of the system design that have been made and tested using Black Box testing show that the system functions as intended. In conclusion, the information system design can help and facilitate registration officers in serving patients at the outpatient patient acceptance site effectively and efficiently.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



---

### Corresponding Author:

Aillin Elizabeth Joel,

Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan,

Politeknik Piksi Ganesha Bandung,

Jl. Gatot Subroto No.301, Maleer, Kec. Batununggal, Kota Bandung–Jawa Barat.

Email: [aillinjoel16@gmail.com](mailto:aillinjoel16@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya teknologi informasi pada saat ini yang telah menyentuh berbagai bidang juga aspek kehidupan sehari-hari menyebabkan banyak cara dalam mengakses berbagai informasi. Salah satu teknologi informasi yang akan terus berkembang dengan pesat yaitu pada bidang kesehatan. Pada bidang kesehatan yaitu pada pelayanan kesehatan merupakan salah satu yang telah menggunakan teknologi. Perkembangan teknologi informasi pada pelayanan kesehatan yang digunakan baik secara klinis maupun non klinis [1].

Teknologi informasi pada pelayanan kesehatan yang langsung bersinggungan dengan pasien misalnya dalam mengambil sebuah keputusan ataupun teknologi informasi yang dipergunakan untuk sistem pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan. Dengan menerapkan teknologi informasi pada bidang kesehatan dapat diyakini memberikan berbagai dampak positif bagi pelayanan kesehatan.

Dengan adanya teknologi tersebut manfaat yang bisa diambil yaitu adanya informasi kesehatan pasien yang akurat, sehingga membantu para petugas pelayanan kesehatan dalam proses melayani pasien juga meminimalisir adanya *medical error*. Selain itu penggunaan teknologi pada pelayanan kesehatan merupakan upaya peningkatan mutu pelayanan di rumah sakit. Sistem di rumah sakit sudah seharusnya berintegrasi secara komputerisasi untuk menunjang kegiatan pelayanan dengan baik [2].

Menurut PERMENKES No.3 Tahun 2020 Rumah sakit adalah intitusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat [3].

Menurut [4] Rekam medis merupakan dokumen yang di dalamnya berisi catatan tentang pelayanan yang didapat oleh pasien dimana dalam pencatatan rekam medis berisi sekurang-kurangnya mengenai identitas pasien. Karena di dalam rekam medis yang komplit akan didapati sebuah informasi yang akan dijadikan sebagai bahan bukti kasus hukum, bahan penelitian dan pendidikan, serta bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap mutu pelayanan di dalam rumah sakit.

Untuk membantu dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan kepada pasien salah satu proses awal yang sangat penting yang dilakukan yaitu proses pendaftaran pasien. Pendaftaran merupakan awal mula dari keseluruhan proses yang didapat dari perekaman medis yang diperoleh pasien dari tenaga medis. Pasien dibedakan menjadi 2 berdasarkan jenis kedatangannya, yaitu : 1) Pasien baru yang merupakan pasien yang baru pertama kali datang ke rumah sakit untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, petugas pendaftaran akan mewawancarai pasien untuk mendapatkan informasi mengenai identitas pasien. 2) Pasien lama merupakan pasien yang sudah pernah berobat sebelumnya di rumah sakit tersebut, petugas tidak akan lagi mewawancarai pasien terkait identitas pasien, pasien hanya menunjukkan identitas/kartu berobat kepada petugas, maka sistem akan langsung mendeteksi identitas pasien [5].

Pelayanan rawat jalan ialah pelayanan medis yang dilakukan kepada pasien di fasilitas rumah sakit yang tidak memerlukan rawat inap. Proses kegiatan pasien rawat jalan atau biasa disebut TPPRJ (Tempat Penerimaan Pasien Rawat Jalan) sebagai proses penerimaan pasien yang akan berobat ke poliklinik yang dibutuhkan. Dalam tata cara penerimaan pasien dicocokkan dengan sistem yang diyakini oleh setiap rumah sakit [6].

Penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya mengenai registrasi pasien rawat jalan yaitu, penelitian [7] membahas tentang hubungan kepuasan pasien dengan waktu tunggu di pendaftaran yang menyebabkan ketidakpuasan yang dirasakan pasien masih tinggi. Selanjutnya penelitian [8] membahas mengenai faktor penghambat pelayanan pendaftaran pasien BPJS yang mencari penyebab terhambatnya pasien BPJS dalam mendapatkan pelayanan di tempat pendaftaran. Selanjutnya penelitian [9] membahas

analisis implementasi manajemen di instalasi rawat jalan dengan menghasilkan pendaftaran yang dilakukan melalui telepon untuk mengurangi antrian panjang pasien di loket pendaftaran.

Menurut [10] sistem informasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi dalam mengumpulkan, menyimpan, mengambil dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Sistem informasi ini dapat membantu sebuah organisasi atau individu dalam mengelola dan memanfaatkan informasi yang didapat secara efektif dan efisien. Dalam proses pengembangan sistem informasi yang mencakup perencanaan, analisis, desain, pengembangan, implementasi dan pengelolaan. Untuk menciptakan sistem informasi yang efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan organisasi atau pengguna untuk mencapai tujuan dan memecahkan masalah yang ada. Proses pengembangan sistem informasi melibatkan pemilihan perangkat keras dan perangkat lunak dengan tepat dalam pengembangan aplikasi dan *database* yang mendukung operasional organisasi atau perusahaan tertentu. Perancangan sistem ialah proses merancang dan membangun sistem informasi yang mencakup perencanaan, analisis, desain, pengembangan, implementasi dan pengelolaan sistem informasi yang melibatkan pemilihan perangkat lunak yang tepat, pengembangan aplikasi dan *database* untuk mencapai tujuan organisasi dan memecahkan masalah yang ada [11].

*Microsoft visual studio* menurut [12] merupakan sebuah perangkat lunak yang dipakai dalam proses pengembangan aplikasi. *Microsoft Visual Studio* menyediakan beberapa fitur untuk membangun dan merancang sistem, seperti pemecah masalah kesalahan, pembuatan antar muka pengguna. *Visual basic* adalah Bahasa pemrograman yang dipakai dalam perancangan sistem ini. Alasan menggunakan aplikasi *Microsoft visual studio* 2010 dalam merancang sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan yaitu dapat diakses melalui jaringan atau internet, aplikasi ini juga memiliki integrasi yang kuat dengan teknologi *Microsoft* lainnya dan menyediakan fitur *debugging* dan *testing* yang lengkap sehingga memudahkan dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan pada sistem yang dikembangkan.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Al-Ihsan merupakan rumah sakit umum milik pemerintah yang melayani masyarakat umum dengan menyediakan berbagai layanan kesehatan, baik rawat jalan maupun rawat inap. Untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat, maka rumah sakit harus terus meningkatkan mutu dan pelayanan kesehatannya. Dalam proses meningkatkan mutu pelayanan kesehatan rawat jalan dan juga untuk memecahkan permasalahan yang terjadi pada pendaftaran pasien rawat jalan. Permasalahan yang terjadi yaitu pada saat pasien sudah mendaftar sering kali ditemukan nama pasien tidak muncul di Poliklinik sehingga petugas pendaftaran harus mendaftarkan kembali pasien tersebut hal ini dapat memperlambat waktu pelayanan pasien di bagian rawat jalan. Berdasarkan keuntungan yang diperoleh dari penelitian sebelumnya mengenai faktor penghambat pelayanan pendaftaran, dan juga berdasarkan permasalahan yang ada di rumah sakit terkait penggunaan sistem dimana setelah mendaftarkan pasien, nama pasien kadang tidak muncul, maka dari itu penulis memilih judul “Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Menggunakan *Visual Studio* 2010 di RSUD Al-Ihsan”. Dengan tujuan agar proses pendaftaran pasien rawat jalan dapat terintegrasi dengan baik serta efisien dalam hal waktu pelayanan pasien dan juga memudahkan petugas dalam mendaftarkan pasien.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah yang secara sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data dengan tujuan tertentu untuk memperoleh informasi yang objektif dan valid. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif dimana metode

yang dikembangkan berdasarkan suatu fenomena secara langsung di RSUD AL-IHSAN untuk mengumpulkan data yang bersifat deskriptif kepada sumber data. Teknik mengumpulkan data yang dilakukan yaitu melalui :

1. Observasi  
Proses ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung terkait permasalahan terhadap objek penelitian yaitu pendaftaran pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Al-Ihsan Bandung.
2. Wawancara  
Proses ini dilakukan melalui wawancara dengan metode tanya jawab secara langsung terkait penelitian. Wawancara ini dilakukan kepada Kepala Unit Rekam Medis, bagian pendaftaran rawat jalan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD Al-Ihsan Bandung.
3. Studi Pustaka  
Penulis juga melihat dan mempelajari terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang ada kaitannya dengan *variabel* penelitian.

### Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Menurut [13] SDLC (*System Development Life Cycle*) atau siklus hidup pengembangan perangkat lunak merupakan sebuah metodologi pengembangan perangkat lunak yang bertujuan untuk memberikan pendekatan dengan cara sistematis dan terstruktur dalam setiap tahapan pengembangan dari mulai perencanaan hingga pemeliharaan.



Gambar 1. Model SDLC

Berikut tahapan-tahapan SDLC, yaitu :

- 1) Analisis Kebutuhan (*Requirement Analysis*)  
Pada tahapan ini yang dilakukan yaitu menganalisis semua kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan perangkat lunak. Penulis mencari dan menganalisis kebutuhan apa saja yang akan diperlukan dengan cara melakukan wawancara dengan petugas di rumah sakit sebagai bahan pertimbangan pembuatan sistem informasi ini.
- 2) Desain (*Design*)  
Selanjutnya ada tahapan desain, tahapan ini dilakukan untuk membangun rancangan tampilan sistem yang dibuat. Sebelum pembuatan sistem yang menggunakan *Microsoft visual studio 2010* penulis terlebih dahulu membuat *flowmap*, DFD, Konteks Diagram dan ERD untuk membuat alur pendaftaran dari sistem yang dibuat. Setelah proses pembuatan desain di *microsoft visual studio 2010* agar sistem yang dibuat berfungsi dengan baik, maka harus di *coding* terlebih dahulu sesuai dengan Bahasa pemrograman yang digunakan. Sedangkan *database* yang dipakai yaitu *Microsoft access*.

### 3) Implementasi (*Implementation*)

Setelah proses pembuatan desain di *microsoft visual studio* 2010 agar sistem yang dibuat berfungsi dengan baik, maka harus di *coding* terlebih dahulu sesuai dengan Bahasa pemograman yang digunakan. Sedangkan *database* yang dipakai yaitu *Microsoft access*.

### 4) Pengujian (*Testing*)

Tahapan pengujian ini dilakukan untuk menguji bagaimana proses sistem perangkat lunak yang dibuat berfungsi sebagaimana mestinya dan meminimalisir kesalahan-kesalahan agar sesuai dengan hasil yang diharapkan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Kebutuhan Sistem

Dalam proses pendaftaran pasien yang harus dilakukan secara cepat dan tepat menjadi salah satu alasan kenapa di pendaftaran harus menggunakan sistem yang terintegrasi dengan baik, sehingga pada saat pasien datang mendaftar tidak lagi harus mengisi formulir secara manual dan juga meminimalisir antrian yang panjang. Pasien yang datang mendaftar hanya menunjukkan kartu identitas kepada petugas pendaftaran, kemudian petugas memasukkan NIK pasien ke dalam sistem maka sistem akan langsung memvalidasi identitas pasien setelah itu pasien diarahkan menuju poliklinik yang dituju. Oleh sebab itu analisis kebutuhan sistem ini dibuat melalui tahapan alur *flowmap* pendaftaran pasien rawat jalan, *Data Flow Diagram* dan *Entity Relationship Diagram*.

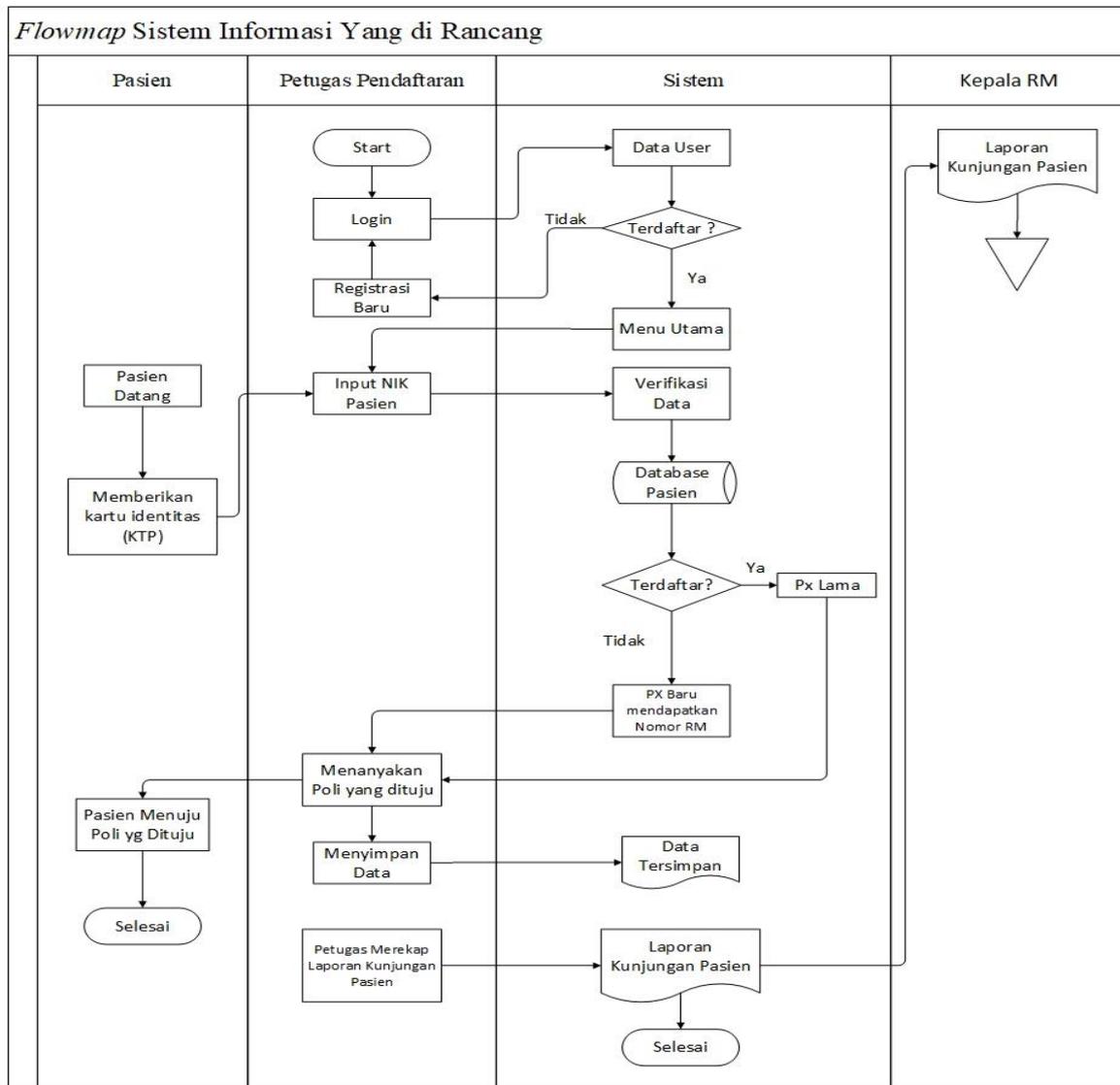
Dalam merancang desain sistem menggunakan *Microsoft Visual Studio* 2010 agar sistem tersebut dapat berfungsi harus di *coding* terlebih dahulu dan menghasilkan sebuah sistem informasi yang dapat memproses beberapa item di dalamnya.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan perangkat lunak yang dirancang. Bahwa perancangan sistem aplikasi ini dapat membantu dan memudahkan petugas pendaftaran dalam melayani pasien di tempat penerimaan pasien rawat jalan (TPPRJ).

### Perancangan Sistem

#### a) *Flowmap*

*Flowmap* merupakan diagram aliran proses atau aktivitas yang menggambarkan urutan langkah-langkah dalam suatu aktivitas. *Flowmap* sering digunakan untuk memvisualisasikan dan memahami proses secara lebih detail, sehingga memudahkan identifikasi prosedur yang ada dalam sistem. *Flowmap* ini dibuat untuk menjelaskan alur proses dari aktivitas sistem pendaftaran pasien rawat jalan yang dibuat.



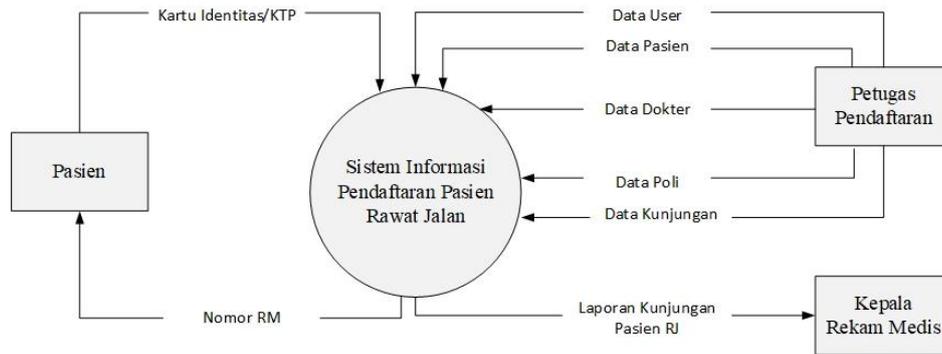
Sumber: Diolah Penulis, 2023

**Gambar 1. *Flowmap* Sistem Yang di Rancang**

*Flowmap* di atas menggambarkan alur dari sistem RM yang di rancang. Pertama petugas *login* terlebih dahulu, jika *login* berhasil maka sistem akan menampilkan menu utama, namun jika *login* tidak berhasil maka petugas harus registrasi baru pada form *login*. Setelah petugas pendaftaran berhasil menyalakan sistem pendaftaran berarti pendaftaran untuk pasien rawat jalan siap beroperasi. Pasien yang datang cukup menunjukkan kepada petugas pendaftaran kartu identitas seperti KTP, kemudian petugas akan menginputkan NIK untuk memverifikasi data jika pada *database* pasien tidak terdaftar berarti pasien tersebut baru pertama kali berobat maka dengan otomatis sistem akan membuatkan nomor rekam medis baru, setelah itu pasien menanyakan poli yang dituju dan penjamin sebagai cara pembayarannya lalu menyimpan data tersebut, dan secara otomatis data tersebut masuk kedalam data kunjungan untuk dijadikan laporan.

**b) Context Diagram**

Diagram konteks merupakan diagram yang digunakan dalam analisis sistem untuk mempresentasikan hubungan antara sebuah sistem dan lingkungannya. Untuk menunjukkan sistem sebagai suatu objek dan menyajikan input dan output.

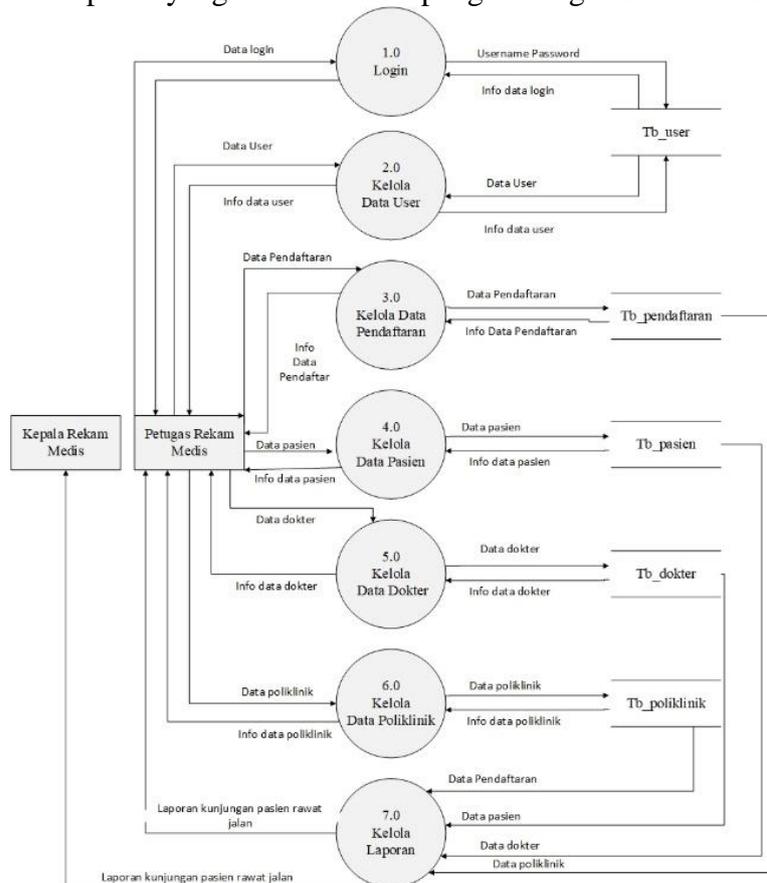


Sumber: Diolah Penulis, 2023  
**Gambar 2. Context Diagram**

Pada gambar diagram konteks tersebut yang memiliki 3 entitas yang terhubung dengan sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan. Yang terdiri dari arus data masukan yaitu: pengimputan data user, data pasien, data dokter, data poli dan data kunjungan. Arus data keluaran yaitu: laporan kunjungan pasien rawat jalan. Terdiri dari entitas luar yaitu: pasien, petugas pendaftaran dan kepala rekam medis.

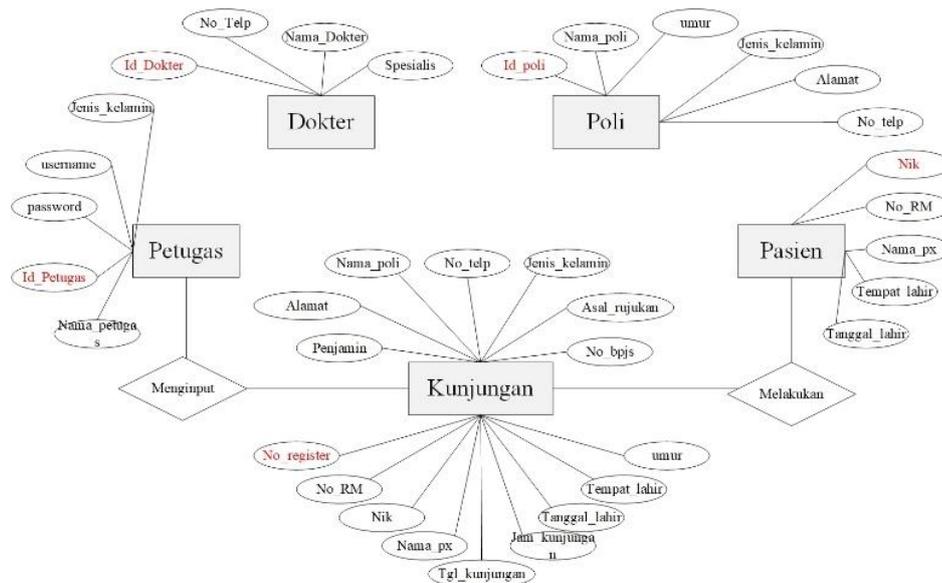
**c) Data Flow Diagram**

Data flow diagram merupakan diagram aliran data yang menggambarkan pembagian sistem menjadi modul yang lebih kecil. Keuntungan dalam menggunakan diagram aliran data yaitu menjelaskan sistem atau proses dalam Bahasa yang mudah dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam pengembangan sistem tersebut.



Sumber: Diolah Penulis, 2023  
**Gambar 4. Data Flow Diagram (DFD) Level 0**

#### d) Entity Relationship Diagram



Sumber: Diolah Penulis, 2023

**Gambar 5. Entity Relationship Diagram**

Pada gambar 5 di atas adalah rancangan diagram relasi entitas merupakan diagram yang berfungsi untuk memodelkan hubungan antara entitas dalam suatu sistem. Diagram relasi entitas ini tidak menjelaskan bagaimana data dibuat dan digunakan, hanya menggambarkan hubungan entitas, atribut dengan menggunakan simbol-simbol.

#### e) Spesifikasi Basis Data

- Data User
- Data Pendaftaran
- Data Kunjungan
- Data Pasien
- Data Dokter
- Data Poli
- Laporan Kunjungan

#### Implementasi Antarmuka

Hasil penelitian yang berupa program aplikasi berbasis *Microsoft visual studio 2010* yang menggunakan *database Microsoft access*. Berikut ini tampilan-tampilan dari sistem informasi yang dirancang dan dibuat. Pada gambar 6 tersebut merupakan tampilan awal sebelum menuju ke halaman utama. Petugas pendaftaran harus melakukan *login* terlebih dahulu input *username* dan *password*, jika petugas gagal melakukan *login* berarti petugas belum terdaftar sebagai user, maka petugas lakukan *register* terlebih dulu seperti pada gambar 7 dibawah ini.

Gambar 6. Form Login

Gambar 7. Form Register

Setelah berhasil melakukan *login* maka sistem langsung menuju *dashboard* atau menu utama, di menu utama gambar 8 ini akan menampilkan beberapa menu yaitu, menu pendaftaran rawat jalan, menu kunjungan, menu pasien, menu dokter, menu poli dan menu laporan kunjungan pasien. Pada gambar 9 di bawah ini adalah *form* kunjungan pasien rawat jalan agar petugas pendaftaran bisa menginputkan data pasien yang berkunjung untuk berobat.

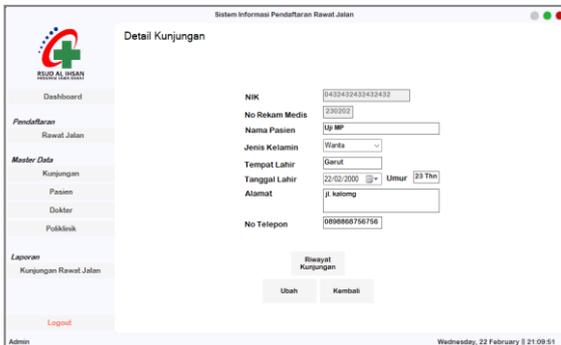
Gambar 8. Dashboard

Gambar 9. Form Pendaftaran

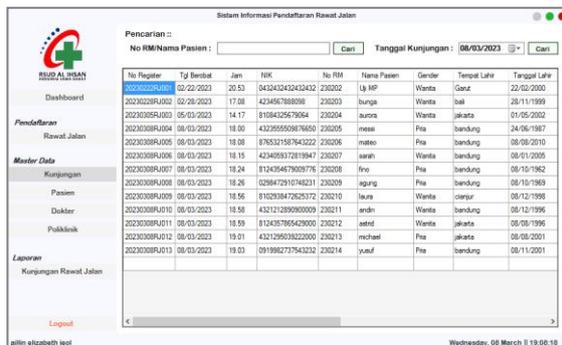
Gambar 10. Form Kunjungan

Gambar 11. Data Kunjungan Rawat Jalan

Selanjutnya ada *form* kunjungan, *form* kunjungan ini merupakan data-data pasien yang berkunjung seperti pada gambar 10 dan gambar 11 di atas. Pada gambar 12 merupakan *form* pasien rawat jalan yang berisi data-data pasien yang berobat. Gambar 13 tersebut adalah daftar data pasien. Gambar 14 ialah *form* dokter. *Form* poliklinik pada gambar 15.

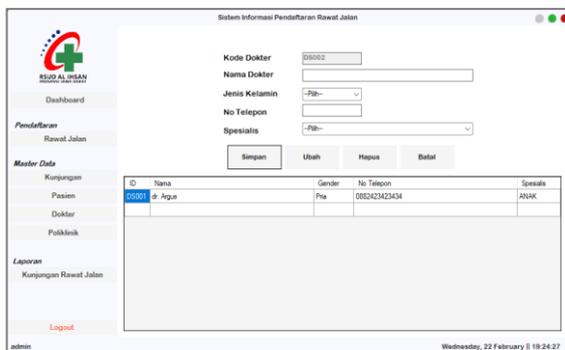


Gambar 12. *Form* Pasien

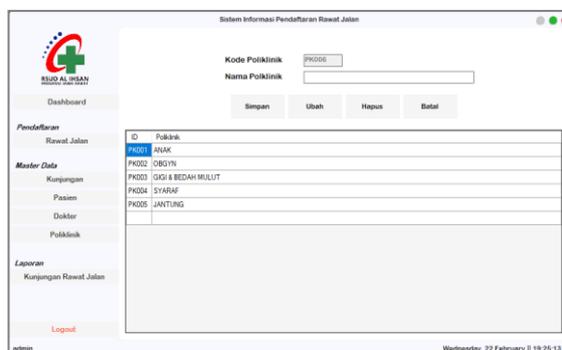


No Register	Tgl Berobat	Jen	NIK	No RM	Nama Pasien	Gender	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
202303090001	02-02-2023	20.53	04324242424242	230202	Uy MP	Wanita	Garut	22-02-2000
202303090002	02-28-2023	17.08	423456788898	230203	lurga	Wanita	ibal	28-11-1999
202303090003	05-03-2023	14.17	8108425679064	230204	auroca	Wanita	jakarta	01-05-2002
202303090004	08-03-2023	18.00	423255556678889	230205	nessi	Pria	bandung	24-06-1987
202303090005	08-03-2023	18.08	876521927642222	230206	masro	Pria	bandung	08-08-2010
202303090006	08-03-2023	18.15	423456937219947	230207	sarah	Wanita	bandung	08-01-2005
202303090007	08-03-2023	18.24	812435467900876	230208	frvo	Pria	bandung	08-10-1982
202303090008	08-03-2023	18.26	0298472916748231	230209	isgung	Pria	bandung	08-10-1989
202303090009	08-03-2023	18.56	810293847626372	230210	laura	Wanita	ciurur	08-12-1998
202303090010	08-03-2023	18.58	432121290909009	230211	andri	Wanita	bandung	08-10-1996
202303090011	08-03-2023	18.59	81238785420000	230212	jeand	Wanita	jakarta	08-08-1996
202303090012	08-03-2023	19.01	432129923822000	230213	michael	Pria	jakarta	08-08-2001
202303090013	08-03-2023	19.03	091986277543232	230214	yusuf	Pria	bandung	08-11-2001

Gambar 13. Data Pasien Rawat Jalan

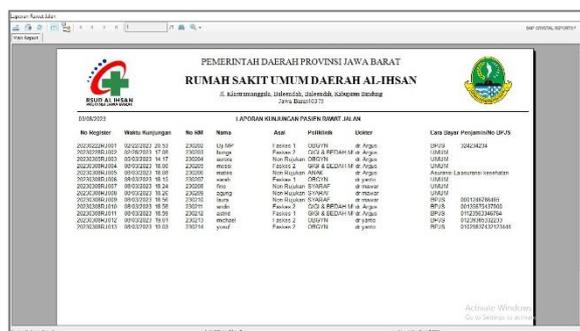


Gambar 14. *Form* Data Dokter



Gambar 15. Data Poliklinik

Di bawah ini merupakan data rekapan dari pasien yang berobat di rawat jalan, yang kemudian petugas bisa membuat laporan secara keseluruhan, dalam pembuatan laporan menggunakan *crystal report*.



No Register	Nama Kunjungan	No RM	Nama	Jenis Kelamin	Dokter
202303090001	20230201 20.53	230202	Uy MP	w	Dr. A. H. H.
202303090002	20230228 17.08	230203	lurga	w	Dr. A. H. H.
202303090003	20230305 14.17	230204	auroca	w	Dr. A. H. H.
202303090004	20230308 18.00	230205	nessi	w	Dr. A. H. H.
202303090005	20230308 18.08	230206	masro	w	Dr. A. H. H.
202303090006	20230308 18.15	230207	sarah	w	Dr. A. H. H.
202303090007	20230308 18.24	230208	frvo	w	Dr. A. H. H.
202303090008	20230308 18.26	230209	isgung	w	Dr. A. H. H.
202303090009	20230308 18.56	230210	laura	w	Dr. A. H. H.
202303090010	20230308 18.58	230211	andri	w	Dr. A. H. H.
202303090011	20230308 18.59	230212	jeand	w	Dr. A. H. H.
202303090012	20230308 19.01	230213	michael	w	Dr. A. H. H.
202303090013	20230308 19.03	230214	yusuf	w	Dr. A. H. H.

Gambar 16. Laporan Kunjungan Rawat Jalan

### Pengujian Sistem

Pengujian sistem ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada kesalahan-kesalahan pada sistem pengujian sistem ini menggunakan metode *black box*. Berikut ini tabel pengujian *black box* [14].

**Tabel 1. Pengujian Sistem *Black Box***

No	Pengujian	Deskripsi	Hasil
1	<i>Form Login</i>	Petugas memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i>	Berhasil
2	<i>Form Register</i>	Apabila petugas gagal melakukan <i>login</i> petugas harus melakukan <i>register</i> terlebih dahulu dengan memasukkan user id, nama lengkap, <i>username</i> dan <i>password</i>	Berhasil, maka petugas akan menuju <i>form login</i> untuk mencoba <i>login</i> kembali
3	<i>Form Pendaftaran</i>	Menginputkan dan Menyimpan data pasien yang mendaftar rawat jalan	Berhasil
4	<i>Form Pasien</i>	Menginputkan dan menyimpan data pasien	Berhasil
5	<i>Form Dokter</i>	Menyimpan data dokter	Berhasil
6	<i>Form Poliklinik</i>	Menyimpan data poli	Berhasil
7	<i>Form Laporan</i>	Membuat laporan kunjungan pasien rawat jalan	berhasil

Berdasarkan hasil pengujian sistem yang telah dilakukan terbukti bahwa sistem informasi yang dirancang dan dikembangkan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna dimana dalam proses mendaftarkan pasien, nama pasien muncul di poliklinik yang dituju dan untuk memudahkan dalam memproses, menyimpan dan membuat laporan pada pendaftaran pasien rawat jalan di Rumah Sakit Al-Ihsan Bandung.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian perancangan sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD Al-Ihsan ini dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak yang dirancang menggunakan *visual studio 2010*, bahwa perancangan sistem aplikasi ini dapat membantu dan memudahkan petugas pendaftaran dalam melayani pasien di tempat penerimaan pasien rawat jalan (TPPRJ) sehingga pelayanan pasien rawat jalan dapat dilakukan secara cepat dan tepat [15]. Hasil akhir dari sistem informasi yang dikembangkan dan dibuat dan sudah melalui tahap pengujian menggunakan *Black Box* bahwa sistem yang dibuat dapat bekerja dengan baik tanpa kesalahan.

#### REFERENCES

- [1] H. Rohman, N. I. Rahmasari, and Y. Nurhaningrum, "Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Berbasis Microsoft Access Di Klinik Pratama Umum Pelita Hati Banguntapan," pp. 31–38, 2005, [Online]. Available: <https://publikasi.apfirmik.or.id/index.php/procinovasiTI/article/view/74>.
- [2] D. Riki, Y. Dharmawan, F. Agushybana, and C. T. Purnami, "Pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran Medis Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Daerah Proinsi Kepulauan Bangka Belitung," vol. 8, pp. 160–170, 2020, doi: 10.14710/jkm.v8i1.26064.
- [3] Suniar, "Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit Di RSUD H.Hanafie Muara Bungo," *South African Med. J.*, vol. 13, no. 1, p. 16, 2022, [Online]. Available: <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFH/article>.
- [4] W. Handiwidjojo, "Rekam medis elektronik," *Univ. Kristen Duta Wacana Yogyakarta*, vol. 2, no. 1, pp. 36–41, 2009, [Online]. Available: <https://ti.ukdw.ac.id/ojs/index.php/eksis/article/view/383>.

- [5] O. F. Lopulalan and Y. Haryadi, “Alur Prosedur Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit X Tahun 2022,” pp. 256–260, 2022, [Online]. Available: <http://ojs.uadb.ac.id/index.php/sikenas/article/view/1765>.
- [6] F. A. Salsabila, C. Febiana, and A. P. Wijayanti, “Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 Di Puskesmas Cijagra Lama Kota Bandung,” vol. 5, no. 2, pp. 20–28, 2021, doi: 10.56689/infokes.v5i2.461.
- [7] M. Simarmata, B. Wasliati, F. Kasim, and I. Cahyani, “Hubungan Waktu Tunggu Pendaftaran Dengan Kepuasan Pasien Di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (Tpprj),” vol. 3, no. 2, pp. 245–252, 2021, doi: 10.35451/jkg.v3i2.695.
- [8] P. M. Hutauruk and M. M. B. Gurning, “Faktor – faktor penghambat pelayanan di tempat pendaftaran pasien bpjs rawat jalan di rumah sakit sari mutiara, lubuk pakam tahun 2019,” vol. 4, no. 2, pp. 668–674, 2019, doi: 10.52943/jipiki.v4i2.91.
- [9] T. Sudiarti, S. Soepangat, and T. Wiyono, “Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Instalasi Rawat Jalan Klinik Paru Rumah Sakit Paru Cirebon,” *J. Manaj. Kesehat. Yayasan RS.Dr. Soetomo*, vol. 5, no. 1, p. 57, 2019, doi: 10.29241/jmk.v5i1.138.
- [10] F. Darmawan, *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- [11] A. Kurniawan, M. P. D. Waluyo, A. Ulfah, and F. Abdussalaam, “Perancangan Sistem Kartu Identitas Berobat Elektronik Menggunakan Visual Studio 2010 Di RSUD Lembang,” vol. 6, no. September, pp. 1217–1225, 2022, doi: 10.30645/j-sakti.v6i2.526.
- [12] J. Sihombing and I. B. Irawan, “Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Menggunakan Vb . Net Pada Klinik Pratama Rbg Rz Bandung,” vol. 5, no. 3, pp. 10–21, 2019, doi: 10.33197/jitter.vol5.iss3.2019.301.
- [13] N. Widiyana, T. W. Y. Pratama, and A. A. Prasetyo, “Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Berbasis Web Di Klinik Dander Medical Center Design and Build a Web-Based Patient Registration Information System At D,” *Indones. J. Heal. Inf. Manag.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–7, 2021, doi: 10.54877/ijhim.v1i2.9.
- [14] H. B. I. Alfariis, C. Anam, and A. Masy’an, “Implementasi Black Box Testing Pada Sistem Informasi Pendaftaran Santri Berbasis Web Dengan Menggunakan PHP Dan MYSQL,” *J. Sains dan Teknol.*, vol. 6, no. 1, pp. 23–38, 2013, doi: <https://doi.org/10.32764/saintekbu.v6i1.64>.
- [15] R. Nugraheni and Y. I. Kumalasari, “Evaluasi Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit X Kota Kediri,” vol. 8, no. 2, pp. 96–105, 2020, doi: 10.25047/j-kes.v8i2.

**BIOGRAPHIES OF AUTHORS**

	<p><b>Aillin Elizabeth Joel.</b> Penulis merupakan mahasiswi tingkat akhir Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan.</p>
	<p><b>Yuyun Yunengsih.</b> Penulis merupakan dosen tetap Politeknik Piksi Ganesha Bandung Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Gelar D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan diperoleh dari Politeknik Piksi Ganesha Bandung lulus pada tahun 2006. Gelar S1 Informatika Rekam Medis diperoleh dari Politeknik Piksi Ganesha Bandung lulus pada tahun 2011, dan gelar S2 diperoleh dari STIMA IMMI Jakarta lulus pada tahun 2015.</p>
	<p><b>Falaah Abdussalaam.</b> Penulis merupakan dosen tetap Politeknik Piksi Ganesha Bandung Program Studi Sistem Informasi DIV. Gelar S1 Manajemen Sistem Informasi diperoleh dari Politeknik Piksi Ganesha Bandung lulus pada tahun 2009, dan S2 Manajemen Sistem Informasi diperoleh dari STIMA IMMI Jakarta lulus pada tahun 2011.</p>